

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Agama Islam dakwah menjadi suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh seluruh umat muslim. Tak hanya pada kalangan ulama saja, dakwah pun haruslah menjadi hal yang perlu dibiasakan pada semua kalangan. Berdakwah merupakan suatu pekerjaan yang mulia di mata Allah S.W.T. dimana orang-orang yang melakukan pergerakan dakwah untuk menuntun kepada suatu yang ma'ruf dan melarang kepada suatu yang munkar termasuk golongan orang yang beruntung, seperti yang dijelaskan pada surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

Dakwah adalah usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syari'at untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.¹ Dakwah dapat dipahami dengan kegiatan untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, menasihati seseorang dengan baik dan menggunakan perdebatan dengan cara yang

¹Faizatun Nadzifah, Pesan dakwah dosen dakwah stain kodus dalam surat kabar harian radar kodus, (Kudus: STTAIN kodus) vol 1 no 1 2013

baik. Dalam berdakwah hendaklah seorang muslim menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara yang baik, lemah lembut dan menyejukkan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Seperti yang tercantum dalam Qs. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم مَّا يَنْتَهِ
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk²

Menurut Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah ialah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.³ Adapun pesan-pesan dakwah dapat dikategorikan dalam tiga tema yaitu akidah, ibadah dan akhlak.

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah di mana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Jadi, pesan dakwah tidak lain bersumber kepada Al- Quran dan Al-Hadis sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak. Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah pesan dakwah ialah isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya

²Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kemenag, 2019), hal. 73

³Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Menyampaikan pesan dakwah tidak harus dilakukan oleh ustadz ataupun ulama saja. Namun, setiap umat Islam wajib melakukan dakwah dengan cara dan kemampuannya masing-masing. Banyak sekali metode dakwah di era modern salah satunya adalah menggunakan media internet. Adanya internet masyarakat bisa mengakses berbagai informasi yang diinginkan mulai dari bisnis, pendidikan, berita dll. Dengan berkembangnya teknologi di era modern, penyampaian pesan dakwah juga ikut berkembang. Adanya internet memunculkan berbagai macam aplikasi di media sosial. Media Sosial merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi internet secara daring.⁴ Dengan adanya media sosial sangat memungkinkan pesan dakwah mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat.

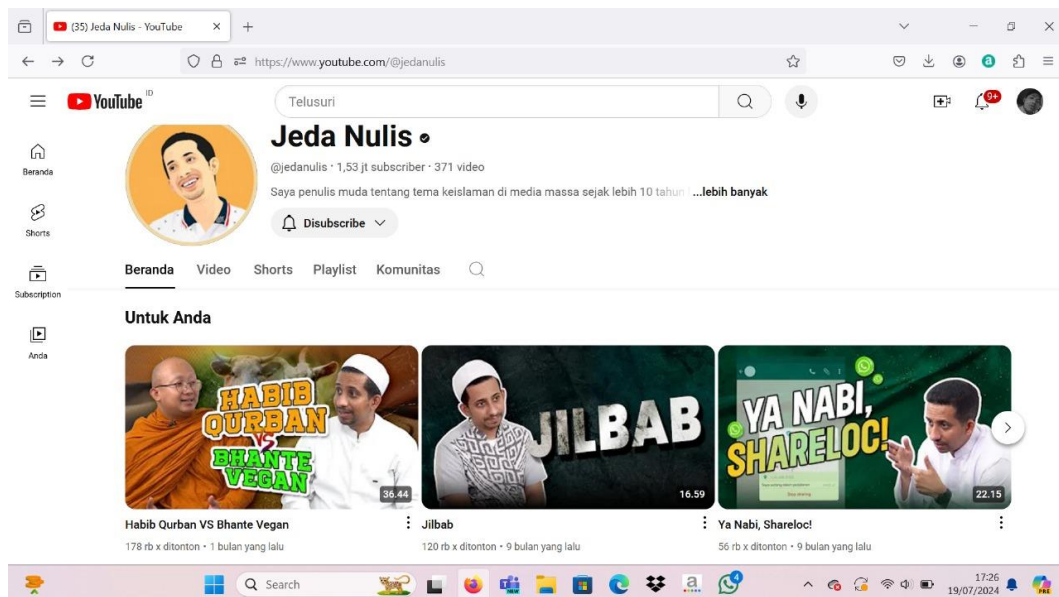
Dari berbagai media yang dapat digunakan untuk dakwah virtual, salah satu platform yang saat ini sedang ramai diperbincangkan alias naik daun ialah *Podcast*. Banyaknya platform *Podcast* memudahkan khalayak untuk mencari konten *Podcast* sesuai dengan kebutuhan. Kehadiran *Podcast* berfungsi sebagai media pemberi informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan para pendengarnya, tidak menutup kemungkinan juga pengetahuan keagamaan. Berawal dari kata “*Ipod Broadcasting*” yang dicetuskan seorang jurnalis Amerika bernama Ben Hammersley pada tahun 2004, *Podcast* menjadi generasi baru dari radio yang mana sekarang sedang bergerak menjadi sebuah media yang memasuki periode

⁴Harold Ferry Haryono, Pengaruh internet dan media sosial terhadap pola perilaku komunikasi di masyarakat, (Surabaya: Universitas Dr. Soetomo) 2018

kredibilitas, stabilitas, dan kematangan. Tidak seperti stasiun radio yang menggunakan frekuensi FM/AM, *Podcast* menawarkan siaran on demand atau sesuai permintaan. Hal tersebut berguna agar orang lebih fleksibel untuk mendengarkan *Podcast* tanpa batas ruang dan waktu secara berulang kali. *Podcast* kian masif didengar karena banyak sekali konten-kontennya yang dibungkus secara menarik agar para pendengar tidak mudah bosan, bahkan menariknya sekarang *Podcast* sudah dikolaborasikan dengan media lain seperti YouTube untuk memperkuat sisi visualnya. Kolaborasi ini dapat lebih dinikmati oleh masyarakat dari sisi audio sekaligus visualnya.

Salah satu da'i yang menggunakan media sosial YouTube dengan membuat konten *podcast* adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar. Kanal media YouTube yang dibuat oleh Habib Husein adalah Jeda Nulis. Akun YouTube ini telah memiliki 225 video dengan 980 ribu subscriber.

Gambar 1. 1 Youtube Habib Husein Ja'far



Sumber: Youtube

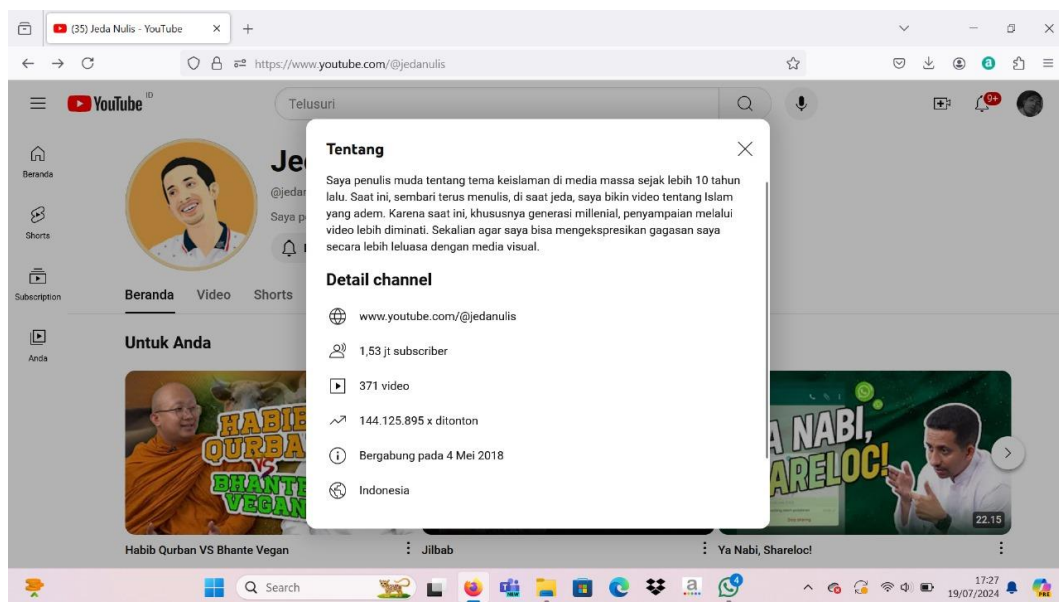
Beberapa video *podcast* dengan jumlah penonton hingga jutaan, antara lain “Boris Belajar Islam, Tak Takut Muallaf?”, “Deep Talk with Boy William”, “Tuhan, Agama, dan Tata Krama Mbah Sujiwo Tejo”, dan “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”. Keunikan lain dari channel ini adalah banyaknya *podcast* yang dilakukan dengan para pemuka agama lain seperti konghucu, katoik, protestan. Habib Husein merintis kariernya melalui dunia literasi di media-media nasional sejak kuliah. Selain itu beliau juga adalah seorang penulis buku dengan karyanya Menyegarkan Islam Kita, Anakku Dibunuh Israel, Islam “Mazhab” Fadlullah dan yang paling terkenal adalah Tuhan ada di Hatimu.

Habib Husein mulai menjadi perbincangan muslim milenial saat mengisi konten acara dakwah pada bulan ramadhan. Beberapa acara televisi tersebut adalah Himah *Podcast* (RTV, 2021), Amanah Islam (NET, 2021), Sahur Lebih Segerr (Trans7, 2022), Kurma-Kuliah Ramadan (Kompas TV, 2022) dan Tonight Show Ramadan (NET, 2022).

Beberapa penelitian tentang pesan dakwah oleh Habib Husein pada akun YouTube Jeda Nulis, salah satunya adalah yang dilakukan oleh Muhaimin Abdullah (2021). Penelitian ini juga meneliti tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein di channel YouTube Jeda Nulis, namun dengan menambahkan respon netizen dalam kolom komentar video yang diteliti. Penelitian lain juga dilakukan oleh Istiana Dewi (2020) tentang pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di YouTube Jeda Nulis. Penelitian ini berfokus hanya pada satu video berjudul “Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian”. Penelitian lain yang juga dilakukan pada akun YouTube Jeda Nulis dilakukan oleh Ridho Akbar (2022),

hanya saja dengan judul yang berbeda yaitu Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam Akun YouTube Jeda Nulis. Video yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Ridho Akbar hanya terbatas pada 8 video ceramah yang dilakukan oleh Habib Husein, tidak pada video yang bernarasumber atau video dengan jumlah penonton terbanyak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan saat ini tidak berfokus pada video ceramah eksklusif Habib Husein di Jeda Nulis, namun akan meneliti video dengan jumlah penonton terbanyak dan juga tak mengindahkan video yang bernarasumber. Selain itu, penelitian ini menggunakan lebih dari satu video untuk diobservasi.

Gambar 1. 2 Tentang Media Youtube Habib Husein Ja'far



Sumber: Youtube

Figur seperti Habib Husein yang digemari para kaum milenial, dengan pengikut jutaan di Instagram dan memiliki kanal media YouTube sendiri, menjadikan beliau sosok da'i yang terkenal pada masa kini. Selain itu konten-konten yang dibuat menjadi terobosan baru bagi beliau untuk menyampaikan

dakwah pada khalayak umum. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pesan-Pesan Dakwah Da’i pada Khalayak: Analisis Konten pada *Podcast* Youtube “Jeda Nulis”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang terbentuk berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan;

1. Bagaimana pesan dakwah bidang ibadah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis?
2. Bagaimana pesan dakwah bidang aqidah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis?
3. Bagaimana pesan dakwah bidang akhlak yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pesan dakwah bidang ibadah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis.
2. Menganalisis pesan dakwah bidang aqidah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis.
3. Menganalisis pesan dakwah bidang akhlak yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis.

D. Signifikansi

1. Signifikansi Teoritis

- a. Memberikan sumbangsi keilmuan tentang dakwah bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terutama Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dakwah melalui *podcast*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tempat untuk mengembangkan pola pikir kritis terhadap kegiatan dakwah di masa kini.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mengenai *podcast* sebagai media untuk berdakwah di era modern. Memberikan pengetahuan bahwa *podcast* di Indonesia mulai diminati melalui media sosial youtube.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan referensi maupun motivasi untuk penelitian yang relevan atau sejenis di masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dapat dipergunakan untuk menambah wawasan maupun informasi dalam perkembangan media dakwah khususnya di masa kini.

E. Definisi Operasional

1. Dakwah

Proses komunikasi berkelanjutan memiliki sifat yang umum dan rasional, serta mengaplikasikan metode yang ilmiah dan sarana yang efisien untuk mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri⁵. Pada penelitian ini, dakwah yang diteliti adalah dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam konten *podcast* Youtube Jeda Nulis.

2. Pesan Dakwah

Pesan yang dimaksud merupakan simbol-simbol verbal dan nonverbal dimana simbol tersebut mewakili nilai, gagasan dan maksud dari pengirim pesan atau sumber⁶. Pesan dakwah yang dimaksud merupakan pesan tentang dakwah aqidah, akhlak dan ibadah yang terdapat dalam video yang diunggah pada akun YouTube Jeda Nulis.

3. *Podcast*

Definisi *podcast* menurut Merriam Webster: “Suatu program (seperti music atau pembicaraan) tersedia dalam format digital untuk pengunduhan otomatis melalui internet sebagai file audio yang dilampirkan ke umpan RSS. *Podcasting* merupakan teknologi perkembangan media yang menarik karena siapa saja dapat terlibat, mengekspresikan diri, bertukar ide, atau melempar produk mereka. *Podcasting* merupakan kekuatan untuk berkomunikasi ke tangan individu.

⁵Baydura, “Pola Komunikasi Dakwah Komunitas Aksi (Akademi Sahur Indonesia),” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (2020): hal. 26-28.

⁶ Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Parepare: Qiara Media, 2019).

Tanpa sebuah sistem dan aturan, dapat menjangkau khalayak yang lebih beragam secara geografis daripada stasiun radio dengan pemancar AM / FM paling kuat di dunia. Semua tanpa pemancar, tanpa satelit, tanpa praturan. Individu telah diberdayakan dan diberi suara yang setara.⁷ *Podcast* dalam penelitian ini adalah *podcast* yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar yang diupload pada akun YouTube Jeda Nulis.

4. Habib Husein Ja'far Al Hadar

Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang akrab dengan sebutan Habib hafar lagir di Bondowoso, Jawa Timur, pada 21 Juni 1988. Beliau dikenal sebagai pendakwah dan penulis. Habib Husein merintis kariernya melalui dunia literasi di media-media nasional sejak kuliah. Karya tulisan beliau antara lain adalah Menyegarkan Islam Kita, Anakku Dibunuh Israel, Islam “Mazhab” Fadlullah dan yang paling terkenal adalah Tuhan ada di Hatimu.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan namun dengan topik yang berbeda, seperti pada tabel penelitian terdahulu berikut ini.

⁷Meysanti, dan Woro Harkandi kencana, Platfom digital siaran suara berbasis on demand (Jurnal komunikasi dan media : 2020) Vol 4

⁸Danar Trivasya Fikri. Profil Habib Jafar, Pendakwah Milenial Jelaskan Istilah Habib. Tempo.co 2023, diakses pada tanggal 6 September 2023

Bagan 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel Youtube Ustadz Ucu Najmudin” Syarah Siti Maesyaroh, Andri Hendrawan (2020)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video pesan dakwah melalui media Youtube yang dilakukan oleh Ustadz Ucu Najmudin sangat baik.</p> <p>Meskipun komunikasi yang terjadi hanya satu arah, pesan dakwah yang diberikan oleh ustadz Ucu Najmudin mampu dipahami oleh para mad'u, dengan penyampaian menggunakan bahasa sehari-hari serta diselingi guyonan-guyonan, membuat mad'u dengan mudah mengerti dan faham.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang pesan dakwah • Media sosial yang diteliti adalah YouTube • Metode penelitian analisis isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Channel Youtube yang diteliti • Penelitian terdahulu tentang pesan dakwah tidak secara spesifik meneliti pesan dakwah di bidang ibadah, aqidah, dan akhlak, melainkan secara umum • Meneliti tentang strategi penyampaian pesan dakwah.
2.	Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far “Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama” di Channel Youtube PUELLA ID Lusi Yuliana Arisma, Robi'ah Machtumah Malayati (2022)	<p>Penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah mencakup aqidah tentang Allah SWT, moral tentang hubungan manusia, dan syariah tentang ibadah. Konten tersebut salah memahami budaya patriarki yang menempatkan perempuan di bawah laki-laki.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti pesan dakwah • Media sosial yang diteliti adalah YouTube • Bidang pesan dakwah yang diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Channel Youtube yang diteliti • Metode penelitian menggunakan metode analisis isi teori Holsti

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Analisis Pesan Dakwah di Channel Youtube Teladan Cinema Pada Project Singlelillah Khairun Nisa, Suyyud Arief dan Ibdalsyah (2021)	Penelitian menunjukkan bahwa video proyek "Singlelillah" mengandung semua kategori pesan dakwah yang terkait dengan dalil Al-Qur'an dan Al-Hadits, menggunakan metode dakwah bi al hikmah.	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang pesan dakwah • Media sosial yang diteliti adalah YouTube • Bidang pesan dakwah yang diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Channel Youtube yang diteliti • Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi • Meneliti tentang metode dakwah
4.	Analisis Isi Pesan Dakwah pada Channel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H) Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy (2022)	<p>Hasil menunjukkan bahwa selama Ramadhan, 46% dari 30 konten segmen "Kata Ustadz" membahas syariah (1144 detik), 27% membahas aqidah (759 detik), dan 27% membahas akhlak (702 detik).</p> <p>Artinya, YouTube VDVC Religi segmen "Kata Ustadz" cenderung menyediakan konten syariah, seperti hukum memesan makanan via ojol, hukum bermain saham, dan sholat Jumat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang pesan dakwah • Media sosial yang diteliti adalah YouTube • Bidang pesan dakwah yang diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Channel YouTube yang diteliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi • Meneliti persentase pesan dakwah • Durasi konten masing-masing bidang dalam pesan dakwah

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, peneliti membagi sistematika penyusunan skripsi menjadi 5 bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Sejarah masalah ini, formalisasinya, tujuan studi, kegunaannya, presedennya, dan metodologi studinya, semuanya diuraikan dalam bab ini.

BAB II: Kajian Teori

Bab ini mencakup kerangka teori yang terdiri dari Dakwah dan Pesan Dakwah

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, objek dan topik penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum topik penelitian terkait analisis isi dan pembahasan pesan dakwah akun YouTube Jeda Nulis.

BAB V: Penutup

Bab ini terdiri dari bagian terakhir dari rangkaian tesis, sebagai kesimpulan dan proposal. Di bagian akhir karya ini terdapat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.